

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan peneliti didapatkan dari proses latar belakang dan rumusan masalah hingga mencapai tujuan penelitian ini, dengan menemukan kumpulan teori dan pengumpulan data eksisting untuk menjawab permasalahan penelitian. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Masjid Raya Sumatera Barat dapat dijadikan sebagai objek wisata religi berdasarkan sudut pandang visibilitas pengamat objek bangunan. Semakin dekat dan semakin optimal titik pengamat maka semakin muncul potensi daya tarik wisata religi terhadap objek bangunan Masjid Raya Sumatera Barat pada setiap sisi bangunannya. Dari radius jarak dekat pengamat dapat melihat secara jelas sisi objek berupa atap gonjong, ornamen/detail masjid, menara serta aktivitas yang berada di kawasan Masjid Raya Sumatera Barat. Sedangkan dari radius jarak jauh pengamat dapat melihat dengan kurang optimal atau terhalangi oleh objek lain sehingga pengamat hanya dapat melihat salah satu sisi objek berupa menara atau atap gonjong masjid.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini terdiri dari:

1. **Akademisi**, rekomendasi yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah agar akademisi untuk bisa melanjutkan dan mendalami penelitian tentang Masjid Raya Sumatera Barat sebagai objek wisata religi dan sebagai landmark untuk Provinsi Sumatera Barat sehingga terciptanya suatu tujuan dan sasaran yang baru. Saya sebagai peneliti berharap para pihak akademisi untuk dapat mengembangkan tentang potensi wisata Masjid Raya Sumatera Barat sebagai identitas wisata religi untuk Provinsi Sumatera Barat. Mengingat Provinsi Sumatera Barat memiliki adat dominan yaitu adat Minangkabau yang juga selaras dengan agama Islam sesuai dengan falsafah *adat basandi syarak, syarak basandi Kitabullah* yang memiliki arti adat bersumber dari agama, agama bersumber dari kitab Alquran.
2. **Pemerintah**, rekomendasi yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah agar pemerintah ikut serta untuk mengembangkan potensi wisata yang ada di Masjid Raya Sumatera Barat. Melalui karya ilmiah yang telah dibuat oleh peneliti yang berdasarkan fakta dan teori yang menjadi dasar penelitiannya, diharapkan juga pemerintah dapat bekerja sama dalam upaya mengembangkan potensi wisata di Masjid Raya Sumatera Barat. Hal ini tidak lepas dari harapan saya sebagai peneliti tulisan ilmiah ini yang berharap suatu saat Provinsi Sumatera Barat dapat dikenal sebagai provinsi religius islami yang menggandeng budaya adat Minangkabau. Dimana Masjid Raya Sumatera Barat menurut saya sebagai peneliti

dan juga menurut jurnal yang saya temukan bahwa Masjid Raya Sumatera Barat merupakan penyatu umat muslim di Provinsi Sumatera Barat dan memiliki adat budaya Minangkabau yang sangat kental.

3. **Masyarakat**, rekomendasi yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah memberikan informasi tentang bangganya memiliki Masjid Raya Sumatera Barat yang merupakan simbol pemersatu umat muslim di Provinsi Sumatera Barat. Serta memberikan informasi bahwa Masjid Raya Sumatera Barat merupakan salah satu desain arsitektur masjid terbaik didunia karena keunikan dan ciri khas bangunannya yang menjadi daya tarik pada wisata religi Provinsi Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan. (2009).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Nasional. (2010-2025). *RIPKN*.
- Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Kota Padang (RIPPARDA Kota Padang. (2017-2032). *RIPPARDA Kota Padang*. Kota Padang.
- Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang. *PERDA Kota Padang (2019)*.
- Al-Qadhi. Pendapat Tentang Defenisi Masjid. Ahli Filsafat
- Alimin, N. (2016). Masjid Raya Sumatera Barat Sebagai Simbol Persatuan Muslim di Sumatera Barat. *INVENSI : VOL. 1 NO. 1. JUNI 2016*, 4.
- Amalina, Dina. (2017). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN WISATAWAN BERKUNJUNG KE OBJEK WISATA RELIGI MASJID AGUNG ISLAMIC CENTRE KABUPATEN ROKAN HULU. *JOM FISIP Vol. 4 No. 2, Oktober 2017*, 21.
- An-Nasafi. Pendapat Tentang Defenisi Masjid.
- Anita. (2016). Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 32 No. 1 Maret 2016/*, 15.
- Arikunto, S. (2006). Pengertian Parameter.
<https://www.google.com/search?q=parameter+menurut+arikunto&sxsrff&search.html>
- Atteng, E. Richard. (2016). PRODUK RANCANGAN URBAN DESAIN : PENDEKATAN KONSEP “MARRIAGE OLD AND NEW” PADA PERANCANGAN KAWASAN WISATA RELIGI SCHWARZ DI LANGOWAN - MINAHASA. *Media Matrasain. Vol 13, No 2, Juli 2016. ISSN 1858-1137*.
- Alwi, Muhammad Muhib. (2015). Optimalisasi Fungsi Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Al-Tatwir. Vol 2, No 1, Oktober 2015*.
- Chotib, M. (2015). Wisata Religi Di Kabupaten Jember. *FENOMENA, Vol. 14 No. 2 Oktober 2015*, 18.
- Fanani, Achmad (2009). *Buku Arsitektur Masjid*. Penerbit Bentang (PT Bentang Pustaka). ISBN 978-979-1227-41-4.
- Fathoni. (2007). *Wisata Religi Simbol dan Makna Agama*. Retrived from Siti Fatimah. (2015). Skripsi Berjudul STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK DAYA TARIK WISATA RELIGI.

- Fatimah, Siti. (2015). Strategi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Religi. Retrieved from *Ruslan, 2007*.
- Ferdinandus, Alfriani M dan Suryasih, Ida Ayu. (2014). Studi Pengembangan Wisata Bahari Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Pantai Natsepa Kota Ambon Provinsi Maluku. *Jurnal destinasi Pariwisata, Vol.2 No 2, 2014, ISSN: 2338-8811, 18*.
- Fransiska, W. (2017). Peningkatan Produk Wisata Arsitektur Pada Kawasan Wisata Religi Kampung Al Munawar Palembang. *Seminar Nasional AVoER IX 2017, 1-8*.
- Gunardi, G. (2010). Identifikasi Potensi Kawasan Wisata Kali Pasir Kota Tangerang. *Jurnal PLANESA Vol. 28 1, No. 1, Mei 2010, 17*.
- Gusmalina. (2020). Identifikasi Daya Tarik Wisata Nagari Koto Gadang Sebagai Wisata Pedesaan Di Kabupaten Agam. 16.
- Harisdani, Devin D. Lindarto, Dwi. (2019). Geriten Karo Sebagai Pembentuk Identitas Tempat. *Jurnal Arsitektur NALARs. Vol 19, No 1 Januari 2020. ISSN 1412-3266*.
- Jaelani, A. (2017). Potensi dan Prospek Wisata Religi di Indonesia. 20.
- Juariyah. (2018). Peran HUMAS Taman Botani Jember Dalam Mempromosikan Fasilitas Muslimah Private Sebagai Wisata Religi. 19. Retrieved from *Shihab, 2007*.
- Jalan, Tembus. Pengertian Kriteria.
<http://bolokiyai.blogspot.com/2012/06/pengertian-kriteria.html>
- Kiran. (2010). Entrepreneurship and Indigenous Entrepreneurs in Religious Tourism in India. *INTERNATIONAL JOURNAL OF TOURISM RESEARCH Int. J. Tourism Res. 12,523-535 (2010), 1*.
- Krippendorff. (2000). Defenisi Aktivitas Rekreasi. Sosial79.com.
<https://www.sosial79.com/2021/04/pengertian-rekreasi-tujuan-faktor-ciri.html>
- Kartajaya, Hermawan. (2010). Defenisi Objek Sebagai Landmark.
- Lynch. (1960). The Image Of The City. *Library Of Congress Catolog Card No 60-7362, 13*.
- Masruroh. (2018). Tesis Berjudul Analisis Branding Dalam Upaya Pengembangan Destinasi Wisata Religi Sunan Drajat. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Mohd Noor, A.Y. (2020). ISLAMIC PRACTICES AMONG MUSLIMS IN PUTRAJAYA: A PRELIMINARY OBSERVATION. *JOURNAL OF CRITICAL REVIEWS, ISSN-2394-5125, Vol 7, ISSUE 05, 2020, 2*.
- Mubarok Al Farizy, fatkhi. (2021). Relasi Hukum Adat dan Hukum Islam Mengenai

Simbol dan Makna dalam Tradisi Pernikahan di Desa Bungah Gresik. *Jurnal Ilmiah Hukum Keluarga Islam*. Vol 4, Nomor 1 Tahun 2021.

Mufid, R. (2019). *Wisata Religi, Masyarakat Islam, Pelestarian Tradisi Maulid Nabi dan Pengelolaan Wisata Religi*. Retrieved from eprints.walisongo.ac.id.

Narulita, Sari. Nur Aulia, Rihlah. Wajdi, Firdaus. Khumaeroh, Umi. (2017). Pembentukan Karakter Religius Melalui Wisata Religi. *Prosiding Seminar Tahunan Fakultas Ilmu Sosial UNM* Vol. 1 No 1, 2017 Hal 159-162.

Ndolu, Ade Jelita. Sasongko, Ibnu. Reza, Mohammad. (2017). Penentuan Lokasi *Landmark* Guna Meningkatkan Citra Kota Di Kecamatan Kelapa Lima Dan Oebobo Kota Kupang Provinsi NTT.

Nyoman. (2015). STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK DAYA TARIK WISATA RELIGI. In S. Fatimah.

Rinschede, G. (1992). Form Of Religious Tourism. *Annals of Tourism Research*, Vol. 19, pp. 51-67, 1992, 1.

Rohman, A. (2016). DAMPAK EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG KIOS DI WISATA RELIGI MAKAM SUNAN DRAJAT LAMONGAN. *Rohman, et al/Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 3 No. 2 Februari 2016: 114-126; *DAMPAK EKONOMI*, 1-13.

Sabila. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Dalam Mengunjungi Wisata Budaya Candi Borobudur. *Vol 22 Jilid 1 No 3, ISSN: 1411-3546*, 15.

Sentosa, R. B. (2021, Juni 08). *Visi dan Misi Pemerintah Provinsi Sumatera Barat*. Retrieved from [PPID Provinsi Sumatera Barat: ppid.Sumatera Baratprov.go.id](http://ppid.Sumatera Baratprov.go.id)

Shihab. (2007). Pandangan Tentang Wisata Religi. Retrieved from *Juariyah*, 2018.

Sidiq, A. (2015). ATRAKSI WISATA RELIGI DI MASJID SYAHBUDDIN KABUPATEN SIAK. 1-8.

Siregar, (2017). Pengertian Objek Wisata. Wikipedia

Sugiyono. (2009). *Variabel Penelitian*. Retrieved from <https://www.kajianpustaka.com/2020/09/pengertian-dan-jenis-variabel-penelitian.html>

Sugiyono. (2009). *Metode Deskriptif*. Retrieved from <https://www.google.com/amp/s/www.duniadosen.com/penelitian-deskriptif/amp>

Sugiyono, Agus. (2002). Kelembagaan Lingkungan Hidup di Indonesia. *Peneliti BPPT Studi S3 Ekonomi UGM*.

Suwantoro, Gamal. (2004). Dalam buku berjudul *Dasar-dasar Pariwisata*. Penerbit Andi. ISBN: 979-731-428-6.

- Suryani, Yulie. Kumala, Vina. (2021). Magnet Wisata Religi Sebagai Perkembangan Ekonomi Masyarakat Di Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman. Vol. 2, No.1 Juni 2021.
- Sosial79. (2021). Retrived From <https://www.sosial79.com/2021/04/pengertian-rekreasi-tujuan-faktor-ciri.html?m=1>
- Nur Syam. (2005). Dalam buku berjudul Islam Pesisir. Penerbit LKiS Yogyakarta. ISBN: 979-8451-14-7.
- Tjiptono, Fandy. Retrived From <https://m.liputan6.com/hot/read/4702723/10-pengertian-promosi-menurut-para-ahli-ketahui-tujuan-bentuk-dan-strateginya>
- Utami, Hima. (2017). Strategi Penguatan Kampung Glintung Go Green (3G) Sebagai Destination Branding Obyek Wisata Edukasi di Malang. *Jurnal Administrasi dan Bisnis*. Volume : 11, Nomor : 1, Juli 2017, ISSN 1978-726X.
- Visi Misi Provinsi Sumatera Barat. <https://ppid.Sumatera Baratprov.go.id>
- WHO. Pengertian indikator. <https://zonapengertian.com/pengertian-indikator-adalah/2/>
- William, D. (1995). *Penelitian Kualitatif*. Retrieved from <https://www.google.com/amp/s/penerbitdeepublish.com/metode-penelitian-kualitatif/amp/>
- Zahra. (2017). Perpaduan Gaya Arsitektur Eropa dan Timur Tengah Pada Bangunan Masjid Istiqlal Jakarta. *Seminar Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI) 1, A* 219-226, 2.
- Zane. (2010). Epistemological aspects of Religious Tourism in rural areas. *International Journal of Business, Management and Social Sciences*, Vol. 2, No. 3, 2011, pp. 59-65, 1.

Lampiran I

Jawaban Wawancara

Partisipan: Dr. Al Busyra Fuadi, S.T, M.Sc

Jumat, 25 Februari 2022

1. Apakah definisi arsitektur?

Ilmu arsitektur adalah ilmu yang berbicara tentang manusia, ruang dan aktivitas. Maksudnya adalah ketika ada manusia yang memanfaatkan suatu ruang untuk melakukan aktivitas itulah lingkup arsitektur. Arsitektur dianggap sukses apabila suatu kegiatan manusia untuk melakukan aktivitas pada ruang tersebut

2. Apakah definisi bentuk fisik berdasarkan ilmu arsitektur?

Dasar sebagai masyarakat umum memang arsitektur dilihat dari bentuk fisik untuk dinilai apakah bentuk itu memiliki makna dan nilai.

3. Apakah arsitektur memiliki daya tarik terhadap wisata religi?

Arsitektur memiliki daya tarik terhadap wisata, tetapi untuk ke wisata religi perlu disesuaikan dengan kajian berdasarkan pendekatan kajian seperti apakah wisata religi yang ingin dibahas mengarah kepada bentuk fisik yang menilai arsitektur. Karena pada dasarnya arsitektur itu memiliki nilai estetika untuk menjadi daya tarik wisata.

4. Apakah yang dimaksud dengan keunggulan arsitektur bangunan?

Keunggulan arsitektur adanya unsur dari bentuk pada estetika yang mempunyai keindahan dengan tujuan enak dipandang dan ruang dapat efektivitas maksudnya tidak ada ruang yang kosong dan semuanya berfungsi dengan baik.

5. Apakah dengan adanya unsur estetika, makna dan unsur budaya dapat menilai keunggulan arsitektur bangunan?

Iya, karena arsitektur dasarnya ada nilai estetika, makna dan budaya. Tetapi untuk kajian ilmiah yang akan menilai keunggulan arsitektur pada makna, itu didapatkan dari narasumber yang mendesain bangunan yang ingin diteliti bukan dengan sudut pandang kita yang mengamati. Itu sebagai bentuk contoh menghargai karya seseorang karena arsitektur menghasilkan karya seni melalui sebuah bangunan. Rizal Muslimin sebagai perancang desain arsitektur mengatakan bahwa Masjid Raya Sumatera Barat mempunyai makna yang terkandung pada arsitekturnya adalah ketika 4 sahabat nabi dari suku Quraisy bergotong royong memindahkan Batu Hajar Aswad dengan kain sorban Nabi Muhammad SAW tujuan itu untuk memiliki nilai religius karena objek fisik yang ingin dikaryakan adalah masjid.

Untuk definisi estetika, makna dan budaya boleh disesuaikan berdasarkan KBBI sebagai acuan bahasa kita.

6. Apa saja bentuk eksterior Masjid Raya Sumatera Barat yang dapat dinilai keunggulan arsitekturnya dalam kajian objek wisata religi?

Bentuk atap, bentuk bangunan dan ukiran dinding. Karena menurut beliau itu yang memiliki estetika, makna dan budaya yang mengiring ke hipotesa objek wisata religi.

7. Apakah Masjid Raya Sumatera Barat mempunyai keunggulan arsitektur berdasarkan unsur estetika, makna dan budaya sebagai daya tarik pada bentuk fisik eksterior?

Iya, sesuai dengan point 6.

8. Apa saja bentuk interior Masjid Raya Sumatera Barat yang dapat dinilai keunggulan arsitekturnya?

Plafon/langit-langit masjid yang tampak tulisan Asmaul Husna, mihrab yang menyerupai Batu Hajar Aswad dan ventilasi ruangan.

9. Apakah Masjid Raya Sumatera Barat mempunyai keunggulan arsitektur berdasarkan unsur estika, makna dan budaya sebagai daya tarik pada bentuk fisik interior?

Iya, untuk budaya tergantung sudut pandangnya, apabila nilai dari sudut pandang religi agama tidak memiliki unsur budaya. Tetapi untuk tulisan Asmaul Husna yang kita nilai dari kebudayaan yaitu bentuk tulisannya yang berbentuk tulisan arab sebagai budaya timur tengah.

10. Apakah Masjid Raya Sumatera Barat dapat dijadikan sebagai objek wisata religi karena daya tarik terhadap keunggulan arsitekturnya?

Iya kalau dilihat dari sisi bentuk fisiknya, karena bentuk bangunannya yang unik salah satu yang menjadi daya tarik untuk wisata namun bukan wisata religi.

Daftar Pertanyaan Mengenai Potensi Sebagai Landmark:

1. Menurut Bapak/Ibuk/Saudara(i) defenisi landmark seperti apa?

Memiliki bentuk unik sesuatu yang berbeda dengan yang lain, *memorable* mudah diingat, skala ruang jarak pandang yang disediakan untuk melihat bangunan dengan jelas kontrasnya.

2. Apakah Masjid Raya Sumatera Barat dapat dikatakan sebagai landmark untuk Kota Padang atau untuk Provinsi Sumatera Barat?

Iya

3. Kriteria apa yang menjadi dasar Masjid Raya Sumatera Barat dapat dikatakan sebagai landmark?

Ada faktor yang dapat dikatakan sebagai landmark diantaranya bentuk, skala ruang (jarak pandang yang disediakan untuk melihat bangunan agar terlihat dengan baik.

Lampiran II

Dokumentasi bersama partisipan

Jumat, 25 Februari 2022



Lampiran III

Kusioner Responden

Tabel Kusioner Responden Potensi Wisata Religi Masjid Raya Sumatera Barat

| No | Indikator | Penilaian | | | |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1. | Menurut saya Masjid Raya Sumatera Barat mempunyai daya tarik pada sejarahnya. | | | | |
| 2. | Menurut saya Masjid Raya Sumatera Barat mempunyai daya tarik pada mitos atau dari cerita-cerita legendanya. | | | | |
| 3. | Menurut saya Masjid Raya Sumatera Barat mempunyai daya tarik pada bentuk arsitektur bangunan yang mempunyai keunikan dan ciri khas. | | | | |
| 4. | Aktivitas utama saya datang ke Masjid Raya Sumatera Barat untuk ibadah sambil rekreasi melihat dan berfoto dengan keindahan arsitektur bangunan masjid. | | | | |
| 5. | Aktivitas utama saya datang ke Masjid Raya Sumatera Barat ingin rekreasi (berfoto dan bersantai di lingkungan masjid). | | | | |
| 6. | Aktivitas utama saya datang ke Masjid Raya Sumatera Barat ingin beribadah saja. | | | | |
| 7. | Menurut saya masyarakat nonmuslim boleh berkunjung untuk berwisata ke Masjid Raya Sumatera Barat asalkan tidak melewati batas suci di lingkungan masjid sebagai bentuk toleransi beragama. | | | | |
| 9. | Budaya adat istiadat Minangkabau sangat melekat erat dengan bangunan Masjid Raya Sumatera Barat | | | | |

Tabel diatas merupakan kusioner yang akan diberikan kepada responden untuk menjawab data-data yang diperlukan. Keterangan masing-masing dari penilaian antara lain:

1. Nilai 4 = Sangat Setuju (SS)
2. Nilai 3 = Setuju (S)
3. Nilai 2 = Tidak Setuju (TS)
4. Nilai 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

* Skor 160 merupakan hasil skor limit dalam penilaian setiap pertanyaan untuk 40 responden.

* Skor 80-160 merupakan hasil skor yang dianggap bernilai positif pada penilaian setiap pertanyaan untuk 40 responden.

* Skor 0-79 merupakan hasil skor yang dianggap bernilai negatif pada penilaian setiap pertanyaan untuk 40 responden.

Tabel Jawaban Responden Kusioner Potensi Wisata Religi Masjid Raya Sumatera Barat

| No | Responden | Jawaban Kusioner Potensi Wisata Religi | | | | | | | | | Jumlah | Skor |
|-----|-----------------------|----------------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--------|------|
| | | P.1 | P.2 | P.3 | P.4 | P.5 | P.6 | P.7 | P.8 | P.9 | | |
| 1 | Yulius Firman | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 28 | 77.8 |
| 2 | Desi Fitri | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 | 72.2 |
| 3 | Rayhan Syukri | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 25 | 69.4 |
| 4 | Beauty Pratiwi | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 26 | 72.2 |
| 5 | Kiky Khonsa | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 25 | 69.4 |
| 6 | Fitri Surhadi | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 26 | 72.2 |
| 7 | Yongki Hermawan | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 26 | 72.2 |
| 8 | Gilang | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 27 | 75 |
| 9 | Restu Fajar | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 29 | 80.5 |
| 10 | Cetrisnawati | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 17 | 47.2 |
| 11 | Eko Iskandar | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 17 | 47.2 |
| 12 | Putra Gesta | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 26 | 72.2 |
| 13 | Mega Putri Yani | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 25 | 69.4 |
| 14 | Utari Srikandi | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 24 | 66.6 |
| 15 | Irvan | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 24 | 66.6 |
| 16 | Indah | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 22 | 61.1 |
| 17 | Fikram Tedy S. | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 24 | 66.6 |
| 18. | Habib | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 25 | 69.4 |
| 19 | Nana | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 26 | 72.2 |
| 20 | Julius Chaniago Putra | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 26 | 72.2 |
| 21 | Firman Agustio | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 26 | 72.2 |
| 22 | Febrina Rizaldi | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 26 | 72.2 |
| 23 | Maylanda | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 26 | 72.2 |
| 24 | Santos Rahmat | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 26 | 72.2 |
| 25 | Faray Todi | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 25 | 69.4 |
| 26 | Fitri Indah Rizal | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 25 | 69.4 |
| 27 | M. Yusuf | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 24 | 66.6 |
| 28 | Fitri Yanti | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 24 | 66.6 |
| 29 | Niko Mahaputra | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 24 | 66.6 |
| 30 | Nildo Mahaputra | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 24 | 66.6 |
| 31 | Alfi Aprilian | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 25 | 69.4 |
| 32 | Alma Martiani | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 26 | 72.2 |
| 33 | Ria | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 | 80.5 |
| 34 | Vivi | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 | 77.7 |
| 35 | Ridwan | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 | 80.5 |
| 36 | Ega | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 | 80.5 |
| 37 | Surga Hayati | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 | 77.7 |
| 38 | Abu Kasir | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 27 | 75 |
| 39 | Enita | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 27 | 75 |
| 40 | Suardiman | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 27 | 75 |
| | Jumlah | 70 | 75 | 148 | 141 | 50 | 92 | 133 | 157 | 153 | 1019 | 70.7 |

Sumber: Analisa Data Primer Tahun 2022